

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Perkembangan layanan pendidikan nonformal dan aktivitas pengembangan diri anak semakin beragam seiring meningkatnya pemanfaatan teknologi digital[1]. Orang tua memiliki lebih banyak pilihan aktivitas edukatif untuk anak, baik dalam bentuk kursus, komunitas, maupun program pengembangan minat dan bakat. Namun, di sisi lain, banyak orang tua mengalami keterbatasan waktu dan informasi dalam memahami kebutuhan anak secara cepat dan terarah, sehingga proses memilih aktivitas yang sesuai sering memerlukan pencarian yang panjang dan kurang sistematis[2].

SkillUpKids merupakan platform edukasi anak berbasis web yang dirancang untuk membantu orang tua memetakan minat dan bakat anak, kemudian memberikan rekomendasi aktivitas yang sesuai. Salah satu pengembangan utama pada platform ini adalah fitur *Smart Parents AI*, yaitu fitur berbasis kecerdasan buatan yang memandu orang tua melalui alur tanya jawab terstruktur untuk menghasilkan ringkasan kebutuhan anak dan rekomendasi aktivitas yang relevan [3].

Dalam tugas akhir ini, fokus pengembangan diarahkan pada perancangan dan implementasi antarmuka (*User Interface*) dan pengalaman pengguna (*User Experience*) fitur *Smart Parents AI*. Penulis berkontribusi pada penyusunan alur interaksi, perancangan wireframe dan prototype, serta validasi desain bersama tim teknis agar fitur dapat digunakan secara intuitif, mudah dipahami, dan membantu orang tua mengambil keputusan secara lebih cepat dan tepat.

Selain aspek sistem dan pengembangan fitur, konteks organisasi pengembang juga menjadi bagian penting dalam memahami objek penelitian. Platform SkillUpKids dikembangkan oleh tim yang terdiri dari lima anggota dengan pembagian peran berbasis struktur C-Level. Tim ini memiliki tanggung jawab yang saling melengkapi dalam pengembangan produk dan pengelolaan bisnis.

Struktur tim terdiri dari Rachmat Fachrurrozi sebagai Chief Executive Officer (CEO) yang bertanggung jawab pada perencanaan strategi bisnis, Hafidatul Ilmi sebagai Chief Financial Officer (CFO) yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan dan perencanaan anggaran, Grishandy Rifqi Ardiyanto sebagai Chief Technology Officer (CTO) yang berfokus pada pengembangan sistem dan teknologi, Afrian Dicky Prasetya sebagai Chief Marketing Officer (CMO) yang menangani strategi pemasaran dan pengembangan komunitas, serta Muhamad Gusbayu Aji Setiawan sebagai Chief Operating Officer (COO) yang mengelola operasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana merancang alur interaksi dan desain antarmuka (User Interface) fitur Smart Parents AI pada platform SkillUpKids agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna, yaitu orang tua.
2. Bagaimana mengembangkan serta melakukan evaluasi User Experience (UX) melalui pembuatan prototype dan pengujian usability sehingga fitur Smart Parents AI dapat digunakan secara intuitif dan efektif dalam memberikan rekomendasi aktivitas anak.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada tugas akhir ini difokuskan pada pengembangan fitur *Smart Parents AI* pada platform SkillUpKids berbasis web dari sisi perancangan dan pengembangan *User Interface* dan *User Experience*. Ruang lingkup pembahasan meliputi penyusunan alur interaksi, pembuatan wireframe dan prototype, implementasi antarmuka, serta validasi UI/UX berdasarkan skenario penggunaan.

Tugas akhir ini tidak membahas perancangan maupun pengembangan algoritma kecerdasan buatan secara mendalam, pelatihan model AI, serta tidak mencakup pengembangan fitur lain di luar *Smart Parents AI*. Pembahasan aspek lomba dan capaian kompetisi tidak disertakan pada bab ini.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah merancang dan mengembangkan *User Interface* dan *User Experience* fitur *Smart Parents AI* pada platform SkillUpKids agar mampu memberikan alur interaksi yang intuitif, tampilan yang konsisten, serta penyajian rekomendasi aktivitas anak yang mudah dipahami oleh orang tua.

Selain itu, tugas akhir ini bertujuan melakukan validasi UI/UX bersama tim teknis sebagai dasar perbaikan iteratif sehingga fitur yang dikembangkan siap digunakan dan mendukung pengambilan keputusan orang tua secara lebih cepat dan terarah.

